

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. E-LKPD berbasis etnosains nginang memiliki beberapa keunggulan utama yang menjadi karakteristik khususnya. Pertama, materi disajikan secara kontekstual dengan mengintegrasikan budaya lokal tradisi nginang ke dalam pembelajaran sistem pencernaan, dilengkapi video interaktif, animasi, dan studi kasus untuk memudahkan pemahaman. Kedua, skenario pembelajaran dirancang berbasis masalah (PBL) yang mendorong peserta didik mengeksplorasi hubungan antara nginang dan kesehatan pencernaan, sekaligus melatih argumentasi ilmiah berbasis data. Ketiga, tampilan E-LKPD bersifat interaktif dan mudah diakses melalui platform Canva, dengan fitur multimedia seperti drag-and-drop, video, dan umpan balik langsung yang meningkatkan keterlibatan peserta didik. Keempat, pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok memperkuat kemampuan analisis dan argumentasi peserta didik terhadap isu-isu nyata. Penggunaan model argumentasi Toulmin (claim, data, warrant, backing) dan integrasi nilai etnosains.
2. Kelayakan E-LKPD berbasis etnosains nginang pada materi sistem pencernaan berada dalam kategori layak digunakan secara keseluruhan, Berdasarkan hasil dari validasi tiap aspek yaitu oleh ahli media dan ahli materi didapatkan indeks koefisien Aiken's ahli media sebesar 0,96 dengan kriteria sangat valid/sangat layak dan ahli materi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 0,91 dengan kriteria sangat valid/sangat layak.
3. Kepraktisan E-LKPD dibuktikan melalui respon peserta didik dengan 85% kategori sangat praktis dan 15% praktis. Tingkat penerimaan yang tinggi ini didukung oleh antusiasme peserta didik selama diskusi berbasis kasus nginang, kemudahan penggunaan antarmuka digital dan umpan balik dua arah yang dinamis.
4. Efektivitas E-LKPD dalam kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil yang

diperoleh dari tahap implementasi, argumentasi ilmiah peserta didik menjadi meningkat setelah menggunakan E-LKPD etnosains nginang pada materi sistem pencernaan. Rata-rata nilai N-gain kelas eksperimen sebesar 0,83 sangat tinggi. Berdasarkan Uji Maan Whitney nilai sig 0,000 <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan E-LKPD dengan etnosains nginang pada materi sistem pencernaan untuk meningkatkan argumentasi ilmiah kelas XI di MAN 1 Kota Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka terdapat saran untuk keberlanjutan sebagai berikut :

1. E-LKPD berbasis etnosains dapat disesuaikan dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menekankan nilai kearifan lokal. Penambahan studi kasus etnosains dari berbagai daerah dapat memperkaya perspektif peserta didik tentang keragaman budaya dan sains di Indonesia.
2. Guru dapat memanfaatkan E-LKPD berbasis etnosains ini sebagai media alternatif pada kelas XI dalam pembelajaran biologi dengan didampingi oleh guru agar pemahaman peserta didik menjadi maksimal
3. Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan E-LKPD berbasis etnosains untuk materi biologi lainnya atau materi lainnya dengan pendekatan budaya lokal yang relevan.
4. Keuntungan dalam produk media dalam penelitian ini adalah apabila ingin mengakses media bisa menggunakan handphone/pc melalui website langsung via google atau mendownload aplikasi canva secara gratis dan aksesnya harus menggunakan jaringan internet. Fitur pengisian, penilaian, komentar atas jawaban peserta didik langsung diakses dan *autosave* di canva dan semua peserta didik agar mengerjakan secara bersamaan.